KONSTRUKTIVISME, Vol. 18 No. 2 Juli 2026
ISSN: 1979-9438 (Print) / 2442-2355 (Online)
DOI: 10.35457/konstruk.v18i2.5796
Website: https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/konstruktivisme/index

Mengoptimalkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Inggris pada Mahasiswa melalui Metode *Graphic Organizers*: Sebuah *Quasi-Experimental Research*

Diterima:
07 Juni 2026
Disetujui:
06 Juli 2026
Diterbitkan:
31 Juli 2026

[1]*Yusniarsi Primasari, [2]Adinda Erinda Widiastuti
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Islam Balitar Blitar
Jl. Majapahit No. 04 Blitar, Indonesia
*E-mail: *yusniarsi2015@gmail.com*

*Corresponding Author

Abstrak— Studi ini mengevaluasi sejauh mana strategi *Graphic Organizers* dapat mengoptimalkan penguasaan *reading comprehension* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Islam Balitar. Menggunakan metode kuantitatif eksperimen semu (*quasi-experimental design*) berbasis *pre-test* dan *post-test* dengan kelompok kontrol, riset ini melibatkan 14 mahasiswa semester dua tahun ajaran 2025/2026 yang terbagi rata ke dalam kelas eksperimen dan kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen tes membaca yang teruji valid dan reliabel, kemudian dianalisis secara deskriptif serta inferensial dengan bantuan SPSS versi 27 (mencakup uji asumsi *Shapiro–Wilk*, *Levene*, serta *Paired Sample t-Test*). Hasil analisis mengonfirmasi bahwa data terdistribusi normal dan variansnya homogen. Lebih lanjut, analisis *Paired Sample t-Test* membuktikan adanya lonjakan kemampuan pemahaman membaca yang signifikan setelah intervensi *Graphic Organizers* diterapkan ($p = 0{,}000 < 0{,}05$). Hal ini mengindikasikan bahwa teknik ini efektif dalam membantu pembelajar menyusun informasi serta memetakan keterkaitan antargagasan dalam teks berbahasa Inggris. Kendati terbatas pada ruang lingkup sampel yang kecil, studi ini menyajikan bukti awal yang krusial terkait manfaat *Graphic Organizers*, sehingga layak dipertimbangkan sebagai strategi pengajaran membaca yang intuitif di tingkatan perguruan tinggi.

Kata Kunci: *Graphic Organizers*, *Reading Comprehension*, EFL, Pembelajaran Membaca.

Abstract— *This investigation evaluated the impact of Graphic Organizers on enhancing the reading comprehension skills of English Education undergraduates at Universitas Islam Balitar. Using a quantitative methodology, the study employed a quasi-experimental design with pre- and post-tests across experimental and control cohorts. The study divided a sample of 14 second-semester students in the 2025/2026 academic year into these two conditions. Data were gathered through a validated, reliable reading test and subsequently analyzed in SPSS (v.27) using descriptive metrics alongside inferential tests—specifically, Shapiro–Wilk for normality, Levene's test for homogeneity, and a paired-samples t-test. The dataset satisfied the assumptions of normality and equal variance. Inferential analysis demonstrated a statistically significant gain in reading performance post-intervention ($p < .05$). These results highlight that Graphic Organizers facilitate systematic information mapping, structural reasoning, and overall text comprehension. Despite constraints related to the small sample size, this work offers useful initial insight into the instructional utility of Graphic Organizers, positioning them as a viable pedagogical tool for EFL reading instruction in tertiary settings.*

Keywords: *Graphic Organizers; Reading Comprehension; EFL; Reading Instruction.*

I. PENDAHULUAN

Penguasaan *reading comprehension* secara luas dipandang sebagai fondasi utama keterampilan berbahasa yang wajib dimiliki di tingkat pendidikan tinggi, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris. Melalui kegiatan membaca, mahasiswa memperoleh akses terhadap berbagai sumber akademik, seperti buku teks, artikel ilmiah, jurnal, dan publikasi akademik lainnya yang mendukung proses pembelajaran serta pengembangan profesional mereka [1]. Kemampuan *reading comprehension* yang baik memungkinkan mahasiswa untuk memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber [2]. Bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris, penguasaan kemampuan ini sangatlah esensial mengingat mayoritas literatur dan bahan ajar yang digunakan berinteraksi langsung dengan bahasa Inggris. Oleh karena itu, kemampuan memahami teks tertulis secara akurat dan efisien menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan akademik mahasiswa sekaligus mempersiapkan mereka untuk berkarier di bidang pendidikan, penerjemahan, penelitian, maupun profesi lain yang berkaitan dengan bahasa. Terlepas dari urgensinya yang tinggi, pemahaman terhadap teks berbahasa Inggris masih menjadi tantangan tersendiri bagi banyak mahasiswa di Jurusan Bahasa Inggris. Mahasiswa sering menghadapi kendala dalam mengidentifikasi gagasan utama, menemukan informasi pendukung, menarik makna tersirat, memahami struktur kalimat yang kompleks, serta menafsirkan kosakata yang belum dikenal [3]. Kesulitan tersebut menjadi semakin nyata ketika mereka dihadapkan pada teks akademik yang menggunakan bahasa yang lebih kompleks dan istilah-istilah khusus sesuai bidang keilmuan tertentu. Akibatnya, mahasiswa sering menghabiskan waktu yang cukup lama untuk membaca tanpa benar-benar memahami isi bacaan secara menyeluruh [4]. Kondisi ini dapat berdampak negatif terhadap prestasi akademik serta menurunkan rasa percaya diri mereka saat berhadapan dengan bahan bacaan berbahasa Inggris. Atas dasar tersebut, pengembangan penguasaan *reading comprehension* tetap menjadi fokus krusial yang memerlukan perhatian serius dalam instruksi bahasa Inggris

Berbagai faktor turut berkontribusi terhadap rendahnya kemampuan *reading comprehension* mahasiswa. Salah satu faktor utama adalah keterbatasan penguasaan kosakata yang dimiliki oleh mahasiswa, akibatnya mereka mendapatkan kesulitan dalam memahami informasi yang terkandung dalam teks secara efektif [5]. Selain itu, banyak mahasiswa belum memiliki strategi membaca yang tepat untuk membantu mereka mengorganisasi dan memproses informasi selama kegiatan membaca berlangsung [6]. Kompleksitas teks akademik yang mencakup bacaan panjang, konsep-konsep abstrak, serta struktur bahasa yang tidak familiar juga

ISSN: 1979-9438 (Print) / 2442-2355 (Online)
DOI: 10.35457/konstruk.v18i2.5796
Website: https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/konstruktivisme/index

semakin mempersulit proses pemahaman. Berbagai faktor tersebut secara bersama-sama menghambat pemahaman mahasiswa dan mengurangi efektivitas kegiatan membaca di ruang kelas.

Penggunaan *Graphic Organizers* hadir sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang menawarkan potensi besar untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. *Graphic Organizers* adalah alat visual yang membantu pelajar mengatur, mengkategorikan, dan menyajikan informasi secara terstruktur [7]. Alat bantu visual ini dapat berbentuk *concept maps, mind maps, story maps*, *flowcharts*, atau *semantic webs*. Dengan menampilkan hubungan antaride secara visual, *Graphic Organizers* memungkinkan mahasiswa memproses informasi secara lebih efektif serta membangun pemahaman yang lebih jelas terhadap isi teks [8]. Berdasarkan teori pembelajaran kognitif, Graphic Organizers membantu mahasiswa menghubungkan pengetahuan terkini dengan pengetahuan yang telah dipahami sebelumnya, sehingga mampu meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam serta retensi informasi dalam jangka panjang. Selain itu, penggunaan Graphic Organizers juga mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan membaca melalui identifikasi konsep-konsep utama, pengenalan hubungan antaride, serta penyusunan ringkasan informasi penting dari teks.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah memberikan bukti yang kuat mengenai efektivitas *Graphic Organizers* dalam meningkatkan *reading comprehension* pada pembelajar EFL. Berbagai temuan dari beragam konteks pendidikan menunjukkan bahwa alat bantu visual ini memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman teks dan kemampuan membaca siswa secara keseluruhan. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Qi dan Jiang menunjukkan bahwa siswa sekolah menengah pertama di Tiongkok mengalami peningkatan reading comprehension yang signifikan setelah menggunakan graphic organizers, terutama pada siswa dengan tingkat kemampuan bahasa menengah [9]. Hasil serupa juga ditemukan oleh Albufalasa yang melaporkan bahwa mahasiswa yang menggunakan *Graphic Organizers* saat mempelajari teks naratif memperoleh hasil pemahaman yang lebih baik sekaligus menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi [10].

Hasil yang senada juga dikonfirmasi oleh sejumlah studi terdahulu. Dalam risetnya, Rasouli dan Heravi mengungkapkan bahwa siswa EFL di Iran yang memanfaatkannya mampu mengungguli kelompok kontrol, khususnya dalam hal pemahaman teks dan daya ingat informasi jangka panjang [11]. Di sisi lain, Hon dan Mukundan menemukan bahwa *Graphic Organizers*

membantu pembelajar ESL di Malaysia memproses informasi dengan lebih efisien melalui pengurangan beban kognitif sehingga berdampak pada peningkatan performa membaca [12]. Min et al. juga melaporkan bahwa penggunaan *Graphic Organizers* pada pembelajaran EFL di Tiongkok mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya dalam menganalisis informasi dan menarik generalisasi, sekaligus meningkatkan *reading comprehension* dan partisipasi siswa dalam pembelajaran [13]. Rangkaian temuan tersebut secara kolektif menegaskan bahwa *graphic organizers* berfungsi sebagai strategi instruksional yang sangat berdaya guna. Teknik ini tidak hanya mengoptimalkan pemahaman teks dan mengasah kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher-order thinking skills*), tetapi juga meringankan beban kognitif pembelajar dalam akuisisi bahasa asing.

Keandalan *Graphic Organizers* dalam memfasilitasi membaca bagi siswa EFL memang telah banyak dibuktikan; akan tetapi, sebagian besar kajian berfokus pada jenjang pendidikan dasar-menengah serta konteks negara yang berbeda. Eksplorasi mengenai efektivitas strategi ini pada mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris di tingkat universitas di Indonesia, terutama dengan skema *quasi-experiment* masih sangat terbatas. Perbedaan tuntutan wacana ilmiah, kemandirian belajar, dan konteks institusional di perguruan tinggi membuka ruang bagi munculnya luaran penelitian yang unik. Oleh sebab itu, riset ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana *Graphic Organizers* mampu meningkatkan kemampuan *reading comprehension* mahasiswa di Universitas Islam Balitar. Selain menambah kontribusi literatur ilmiah di ranah perguruan tinggi lokal, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan praktis bagi dosen dalam menetapkan strategi pengajaran membaca yang relevan.

II. METODE PENELITIAN

Efektivitas *Graphic Organizer* terhadap *reading comprehension* mahasiswa diterapkan dengan pendekatan kuantitatif dengan skema eksperimen semu (*quasi-experimental pre-test and post-test control group design*). Studi ini bertempat di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Islam Balitar pada Tahun Ajaran 2025/2026. Sebanyak 14 mahasiswa semester dua dilibatkan sebagai partisipan dan dibagi ke dalam dua kelompok, yakni kelas eksperimen (n = 7) dan kelas kontrol (n = 7). Pemilihan partisipan ini mengandalkan teknik *purposive sampling* untuk menyesuaikan dengan kondisi dan struktur kelas yang sudah ada. Adapun untuk tahapan uji coba (*try-out*) instrumen, penelitian ini melibatkan 23 mahasiswa semester 4 dari jurusan yang sama. Dalam riset ini, penggunaan *Graphic Organizer* diposisikan sebagai variabel bebas (independen),

ISSN: 1979-9438 (Print) / 2442-2355 (Online)
DOI: 10.35457/konstruk.v18i2.5796
Website: https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/konstruktivisme/index

sementara variabel terikatnya (dependen) adalah pemahaman membaca mahasiswa—yang mencakup indikator penemuan gagasan utama, pencarian rincian pendukung, penarikan kesimpulan, penafsiran kosakata sesuai konteks, hingga pemahaman isi teks secara komprehensif. Pengukuran prestasi membaca tersebut dilakukan melalui pemberian *pre-test* dan *post-test* berbentuk soal pilihan ganda serta isian singkat berbasis bacaan yang disesuaikan dengan taraf kemampuan mahasiswa.

Rangkaian prosedur dalam penelitian ini terbagi ke dalam tiga tingkatan utama, meliputi pelaksanaan tes awal (*pre-test*), pemberian intervensi (*treatment*), dan diakhiri dengan tes akhir (*post-test*) [14]. Tahap ini diawali dengan pendistribusian *pre-test* kepada kedua kelompok guna mengukur tingkat *reading comprehension* awal mahasiswa. Memasuki tahap berikutnya, perlakuan berbasis *Graphic Organizers*, seperti *concept maps, story maps,* dan *semantic webs*, hanya diterapkan pada kelompok eksperimen untuk membantu mahasiswa mengorganisasi informasi, mengidentifikasi hubungan antargagasan, serta merangkum isi teks. Perlakuan tersebut dilaksanakan selama enam kali pertemuan sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

TABEL 1. PERLAKUAN *EXPERIMENTAL GROUP*

Pertemuan	Fokus *Reading Comprehension*	Materi/Teks	*Graphic Organizer* yang Digunakan	Kegiatan Pembelajaran
1	*Identifying Main Ideas*	Teks deskriptif sederhana tentang *People* and *Places*	*Concept Map*	Mahasiswa membaca teks, mengidentifikasi topik dan ide utama, kemudian menempatkan informasi utama dan informasi pendukung ke dalam *concept map.*
2	*Finding Supporting Details*	Teks informatif tentang *Education and Daily Life*	*Semantic Web*	Mahasiswa membaca teks, menemukan fakta dan detail pendukung, kemudian mengelompokkan informasi yang berkaitan dengan topik utama dalam *semantic web*.
3	*Understanding Vocabulary in Context*	Teks naratif tentang *My First Day at University*	*Concept Map*	Mahasiswa mengidentifikasi kosakata sulit, menganalisis konteks kalimat, mencari hubungan antara kata dan maknanya, kemudian menyusun *concept map*.
4	*Identifying Sequence and Relationships*	*Teks naratif tentang A Personal Experience/An Interesting Story*	*Story Map*	Mahasiswa mengidentifikasi tokoh, latar, masalah, peristiwa penting, dan penyelesaian cerita,

				kemudian menyusun informasi tersebut dalam *story map*.
5	*Making Inferences and Drawing Conclusions*	Teks ekspositori	*Semantic Web*	Mahasiswa mengidentifikasi informasi tersurat, menghubungkan beberapa informasi dalam teks.
6	*Understanding Overall Text Meaning*	Teks tentang *The Importance of Time Management for University Students*	*Combination: Concept Map and Story Map/Semantic Web*	Mahasiswa membaca teks secara menyeluruh, mengidentifikasi ide utama, detail pendukung, kosakata, hubungan antargagasan, dan kesimpulan, kemudian membuat *graphic organizer* secara mandiri atau berkelompok.

Sementara itu, *control group* mendapatkan pembelajaran membaca secara konvensional melalui kegiatan membaca teks, diskusi kelas, dan latihan pemahaman tanpa menggunakan *Graphic Organizers*.

TABEL 2. PERLAKUKAN KELOMPOK KONTROL

Pertemuan	Fokus Comprehension	Reading Materi/Teks	Metode Konvensional	Kegiatan Pembelajaran
1	*Identifying Main Ideas*	Teks deskriptif sederhana tentang *People* and *Places*	Membaca teks dan diskusi kelas	Dosen menjelaskan cara menemukan topik dan ide utama. Mahasiswa membaca teks, kemudian menjawab pertanyaan pemahaman dan mendiskusikan jawaban bersama.
2	*Finding Supporting Details*	Teks informatif tentang *Education and Daily Life*	Ceramah, membaca, dan latihan soal	Dosen menjelaskan konsep supporting details. Mahasiswa membaca teks secara individu dan menjawab pertanyaan tentang fakta serta detail pendukung. Jawaban dibahas bersama.
3	*Understanding Vocabulary in Context*	Teks naratif tentang *My First Day at University*	Penjelasan langsung dan latihan kosakata	Dosen menjelaskan strategi memahami kosakata berdasarkan konteks. Mahasiswa mengidentifikasi kata-kata sulit, menebak makna berdasarkan kalimat, kemudian mengerjakan latihan kosakata.
4	*Identifying Sequence and Relationships*	*Teks naratif tentang A Personal Experience/An Interesting Story*	Membaca terbimbing dan diskusi	Dosen menjelaskan unsur dan urutan peristiwa dalam teks naratif. Mahasiswa membaca teks, menjawab

ISSN: 1979-9438 (Print) / 2442-2355 (Online)
DOI: 10.35457/konstruk.v18i2.5796
Website: https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/konstruktivisme/index

				pertanyaan tentang tokoh, latar, masalah, peristiwa, dan penyelesaian cerita.
5	*Making Inferences and Drawing Conclusions*	Teks ekspositori	Penjelasan, membaca, dan latihan soal	Dosen menjelaskan perbedaan informasi tersurat dan tersirat. Mahasiswa membaca teks, menjawab pertanyaan inferensial, dan menarik kesimpulan berdasarkan informasi dalam teks.
6	*Understanding Overall Text Meaning*	Teks tentang *The Importance of Time Management for University Students*	Membaca individu, tanya jawab, dan latihan pemahaman	Mahasiswa membaca teks secara menyeluruh, menjawab pertanyaan yang mencakup ide utama, detail pendukung, kosakata, inferensi, dan kesimpulan. Dosen membahas jawaban bersama mahasiswa.

Pasca pemberian perlakuan, evaluasi akhir berupa post-test diselenggarakan bagi kedua kelompok untuk mengukur perkembangan *reading comprehension* mahasiswa. Seluruh data yang terkumpul lantas melewati serangkaian pengujian, meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan homogenitas. Untuk menelisik peningkatan kemampuan di masing-masing kelompok, analisis statistik inferensial dijalankan via uji *paired-samples t-test*. Seluruh komputasi data ini diproses menggunakan perangkat lunak SPSS pada tingkat signifikansi 0,05.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian validitas instrumen dilaksanakan untuk memastikan bahwa setiap item pertanyaan benar-benar akurat dalam mengukur indikator yang hendak diteliti. Instrumen berupa 25 soal pilihan ganda diuji menggunakan koefisien korelasi point biserial karena sesuai untuk item dengan skor dikotomis. Tahapan uji coba instrumen melibatkan 23 mahasiswa semester empat pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Islam Balitar untuk tahun ajaran 2025/2026. Data hasil try out kemudian dianalisis menggunakan SPSS untuk mengetahui validitas masing-masing butir soal, disimpulkan bahwa 20 butir instrumen pilihan ganda untuk menguji *reading comprehension* memiliki validitas yang baik. Sedangkan kelima butir di atas memiliki nilai r_{hitung} di bawah r_{tabel} atas dasar hal tersebut, butir soal ini dapat disimpulkan tidak memenuhi kriteria validitas, sehingga diputuskan untuk dikeluarkan dari instrumen penelitian selanjutnya

Pengujian reliabilitas instrumen diselenggarakan untuk mengukur tingkat keandalan dan konsistensi tes dalam mengevaluasi kemampuan *reading comprehension*. Evaluasi ini mengaplikasikan teknik *Cronbach's Alpha* dengan memanfaatkan aplikasi SPSS versi 27. Adapun analisis reliabilitas ini diberlakukan terhadap keseluruhan 25 item soal yang sebelumnya telah terbukti valid. Melalui komputasi uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,797. Mengingat nilai tersebut berada di atas ambang minimum 0,60, instrumen yang diuji terbukti memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Oleh karena itu, perangkat tes pemahaman membaca ini dinyatakan memenuhi syarat reliabilitas dan siap digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Untuk mengidentifikasi apakah sebaran data pre-test dan post-test pada kelas eksperimen serta kontrol terdistribusi secara normal, pengujian normalitas pun dilakukan. Penelitian ini mengaplikasikan teknik *Shapiro-Wilk* mengingat ukuran sampel yang digunakan berjumlah di bawah 50 responden. Kriteria data berdistribusi normal terpenuhi jika angka signifikansi (Sig.) yang diperoleh melebihi 0,05. Luaran pengujian normalitas dengan metode *Shapiro-Wilk* mengonfirmasi bahwa seluruh variabel data memiliki nilai signifikansi (Sig.) di atas ambang 0,05, meliputi *pre-test* eksperimen (0,254), *post-test* eksperimen (0,073), *pre-test* kontrol (0,433), serta *post-test* kontrol (0,074). Atas dasar perolehan tersebut, sebaran data penelitian terbukti berdistribusi normal, sehingga prasyarat untuk melanjutkan ke tahap analisis statistik parametrik telah terpenuhi

Kesetaraan varians antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol sebelum uji hipotesis dieksekusi, dilakukan pengujian homogenitas. Prosedur ini mengaplikasikan *Levene's Test* memanfaatkan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Kesamaan varians data dianggap terpenuhi apabila angka signifikansi (Sig.) yang diperoleh berada di atas 0,05. Berdasarkan luaran *Levene's Test*, perolehan nilai signifikansi untuk kriteria *Based on Mean* tercatat sebesar 0,124. Mengingat angka tersebut berada di atas ambang batas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data pada kelompok eksperimen maupun kontrol terbukti homogen. Hasil ini mengonfirmasi bahwa syarat asumsi homogenitas telah terpenuhi untuk melangkah ke tahap pengujian hipotesis.

Uji *Paired Sample t-Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* dalam kelompok yang sama setelah diberikan perlakuan. Pengujian ini diselenggarakan untuk menilai perkembangan *reading comprehension* mahasiswa antara sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran. Komputasi data diproses

ISSN: 1979-9438 (Print) / 2442-2355 (Online)
DOI: 10.35457/konstruk.v18i2.5796
Website: https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/konstruktivisme/index

memanfaatkan aplikasi SPSS versi 27 pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji *Paired Sample t-Test* pada kelompok eksperimen menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (> 0,05) dan t_{hitung} 6,4320 > t_{tabel} 1,761 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Sementara itu, pada kelompok kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) dan t_{hitung} 2,493 > t_{tabel} 1,761 yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Berdasarkan hasil tersebut, peningkatan kemampuan *reading comprehension* yang signifikan terjadi pada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol yang tidak menggunakan *Graphic Organizer* menunjukkan peningkatan yang tidak sesignifikan secara statistik dibandingkan kelas eksperimen.

Hasil riset ini mengonfirmasi bahwa integrasi *Graphic Organizers* (GOs) memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kemampuan *reading comprehension* mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris. Respon yang sangat baik juga ditunjukkan oleh mayoritas partisipan, mengingat media ini mempermudah mereka dalam menyerap serta merekam poin-poin penting dari teks. Temuan ini selaras dengan studi terdahulu yang menegaskan efektivitas *Graphic Organizers* pada kelas membaca. Sebagaimana dilaporkan oleh Imsa-Ard, terjadi lonjakan skor *post-test* yang signifikan dibandingkan *pre-test* setelah penerapan GOs di sebuah kelas membaca di Bangkok. Riset tersebut turut mengungkapkan bahwa para siswa memperlihatkan tanggapan positif terhadap pembelajaran pemahaman membaca Bahasa Inggris yang mengintegrasikan *Graphic Organizers* [15]. Temuan serupa juga diperoleh oleh Sharpe yang melakukan penelitian selama enam minggu terhadap mahasiswa teknik di Jepang [16]. Meskipun kelompok kontrol memperoleh skor akhir yang lebih tinggi dibandingkan kelompok perlakuan, peningkatan kemampuan yang dialami kelompok perlakuan terbukti lebih signifikan berdasarkan analisis nonparametric. Di samping itu, para responden mengungkapkan bahwa *Graphic Organizers* dapat menumbuhkan rasa percaya diri, dorongan belajar, serta kepekaan terhadap susunan retoris suatu bacaan. Hal ini membuktikan bahwa dampak positif *Graphic Organizers* tidak sekadar berfokus pada pemahaman teks semata, melainkan juga menyentuh ranah afektif dan pendekatan strategi belajar. Apabila dibandingkan dengan studi Sharpe yang menggunakan jumlah sampel terbatas serta durasi intervensi yang relatif singkat, riset ini diselenggarakan dalam jangka waktu yang lebih terukur dan panjang, sehingga mendorong terjadinya pengembangan kemampuan membaca secara lebih berkelanjutan.

Temuan dari riset ini pun dapat dielaborasi dan diperkuat melalui sejumlah kerangka teoretis yang telah diuraikan pada bagian terdahulu. Berdasarkan perspektif *Input Processing Theory* yang dikemukakan oleh VanPatten, *Graphic Organizers* membantu peserta didik mengelola informasi linguistik yang diterima dengan cara menonjolkan ide pokok dan memperjelas informasi pendukung [17]. Kondisi tersebut terlihat dari pengakuan peserta yang merasa lebih mudah memfokuskan perhatian pada informasi penting dibandingkan harus memproses seluruh isi teks yang kompleks secara bersamaan. Temuan ini juga mendukung *Cognitive Load Theory* dari Sweller [18]. Peningkatan skor yang diperoleh peserta setelah perlakuan, disertai dengan penggunaan representasi visual yang terstruktur, menunjukkan bahwa GOs mampu mengurangi beban kognitif yang tidak relevan sehingga kapasitas memori kerja dapat difokuskan pada proses pemahaman. Hasil serupa juga ditemukan oleh Hon dan Mukundan pada pembelajar ESL di Malaysia serta Al-Shidi pada mahasiswa EFL di Oman yang menunjukkan bahwa *Graphic Organizers* membantu mengelola kompleksitas teks sekaligus meningkatkan performa belajar dan kemampuan berpikir kritis [19]. Dalam konteks pembelajaran EFL di Indonesia, penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Sari et al. juga menemukan bahwa GOs menyediakan struktur yang jelas sehingga membantu siswa memahami teks secara lebih efektif [20].

Lebih lanjut, kemampuan peserta dalam menghubungkan informasi baru dengan pengalaman atau pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya menunjukkan relevansi *Schema Theory* yang dikemukakan oleh Anderson dan Pearson [21]. Di sisi lain, meningkatnya kesadaran peserta terhadap kosakata dan struktur bahasa selama proses membaca mendukung *Noticing Hypothesis* yang diperkenalkan oleh Schmidt [22]. Beberapa peserta juga menyoroti manfaat kerja sama dalam menyusun dan mendiskusikan *Graphic Organizers* bersama teman sekelas. Temuan ini memperkuat *Interaction Hypothesis* dari Long yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam mendukung proses pemerolehan bahasa [23].

Secara umum, hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa *Graphic Organizers* efektif dalam meningkatkan pemahaman dan retensi informasi selama membaca [8], [10]. Penelitian ini juga memberikan kontribusi tambahan dengan menunjukkan bagaimana mahasiswa menjelaskan secara langsung mekanisme yang membuat *Graphic Organizers* membantu mereka memahami dan mengingat isi bacaan. Namun demikian, tidak semua peserta merasakan manfaat yang sama. Sebagian kecil responden mengaku bahwa penggunaan *Graphic Organizers* belum memberikan dampak yang signifikan bagi

ISSN: 1979-9438 (Print) / 2442-2355 (Online)
DOI: 10.35457/konstruk.v18i2.5796
Website: https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/konstruktivisme/index

mereka. Fenomena ini juga ditemukan dalam penelitian Aprianto dan Syarifaturrahman yang melaporkan bahwa peserta didik dengan tingkat kemampuan bahasa yang lebih rendah cenderung memiliki persepsi yang lebih moderat terhadap penggunaan *Graphic Organizers* dibandingkan peserta dengan kemampuan yang lebih tinggi [24]. Selain itu, meta-analisis yang dilakukan oleh Sandoval menunjukkan bahwa efektivitas *Graphic Organizers* akan lebih optimal apabila penggunaannya didahului dengan bimbingan guru sebelum siswa menerapkannya secara mandiri [25]. Penelitian Widiati et.al. juga mengungkapkan bahwa peserta didik dengan gaya belajar visual memperoleh peningkatan hasil yang lebih tinggi ketika menggunakan *Graphic Organizers*, meskipun perbedaan antara beberapa kelompok gaya belajar tidak selalu signifikan secara statistik [26]. Oleh karena itu, efektivitas *Graphic Organizers* tampaknya dipengaruhi oleh karakteristik peserta didik maupun cara implementasinya. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengidentifikasi kondisi-kondisi yang memungkinkan *Graphic Organizers* memberikan manfaat yang paling optimal dalam pembelajaran membaca bahasa Inggris.

IV. KESIMPULAN

Rangkaian temuan dalam riset ini mengindikasikan bahwa implementasi *Graphic Organizers* memberikan dampak positif terhadap perkembangan *reading comprehension* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Islam Balitar. Berdasarkan luaran analisis data, terbukti terdapat komparasi skor yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test* pada kelompok yang mendapatkan intervensi pembelajaran berbasis *Graphic Organizers*. Hal ini mempertegas bahwa strategi ini efektif memfasilitasi mahasiswa dalam memetakan informasi, mengenali gagasan utama beserta detail pendukung, memahami keterkaitan antaride, hingga mengevaluasi teks Bahasa Inggris secara lebih optimal. Secara praktis, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *Graphic Organizers* dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran membaca di perguruan tinggi sebagai strategi yang membantu dosen memfasilitasi pemahaman mahasiswa terhadap teks akademik yang kompleks. Penerapan berbagai bentuk *Graphic Organizers*, seperti *concept maps*, *mind maps*, dan *flowcharts*, juga dapat mendorong keterlibatan mahasiswa secara lebih aktif dalam proses membaca serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.

Kendati memberikan hasil positif, keterbatasan penelitian ini terletak pada kuantitas sampel yang terbatas dan pemfokusan pada satu program studi di satu institusi saja, sehingga tingkat generalisasi hasilnya masih terikat. Untuk itu, para peneliti berikutnya disarankan

menggaet partisipan dalam kuantitas yang lebih masif, menjangkau lintas perguruan tinggi atau tingkatan studi, dan mengadopsi rancangan eksperimental yang lebih komprehensif. Peluang riset ke depan juga terbuka luas untuk membandingkan keberhasilan berbagai variasi *Graphic Organizers*, menguji dampaknya pada aspek kecakapan berbahasa lain (seperti kemampuan menulis dan berpikir kritis), serta melacak pengaruh jangka panjangnya terhadap pemahaman bacaan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Y. Fujimoto, P. Hagel, P. Turner, U. Kattiyapornpong, and A. Zutshi, "Helping University Students to 'Read' Scholarly Journal Articles : The Benefits of a Structured and Collaborative Approach," *J. Univ. Teach. Learn. Pract.*, vol. 8, Jul. 2011, doi: 10.53761/1.8.3.6.

[2] C. Banditvilai, "The Effectiveness of Reading Strategies on Reading Comprehension," *Int. J. Soc. Sci. Humanit.*, pp. 46–50, May 2020, doi: 10.18178/ijssh.2020.V10.1012.

[3] A. Ramadhianti and S. Somba, "Reading Comprehension Difficulties in Indonesian EFL Students," *J. English Lang. Teach. Lit.*, vol. 6, pp. 1–11, Feb. 2023, doi: 10.47080/jeltl.v6i1.2477.

[4] A. A. Siregar, "Understanding Students' Perspective on Reading Comprehension of Report Text in the Third Grade at SMPN 3 Tebing." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2025. [Online]. Available: https://repository.uin-suska.ac.id/90471/1/SKRIPSI ANISAH APRIANI SIREGAR - Anisah Apriani.pdf

[5] R. Rahayu and Erlidawati, "Students' Difficulties in Learning Reading Comprehension of Explanatory Text," *ABANNA J. Contemp. Islam. Educ.*, vol. 2, pp. 84–98, Jun. 2024, doi: 10.71036/ajcie.v2i1.308.

[6] E. B. Simanjuntak, D. Y. Nasution, S. M. Hasibuan, P. Z. Sinaga, Y. E. B. Sirait, and A. W. Laia, "The Effect of Lack of Vocabulary Mastery on the Ability to Understand Questions in Third Grade Students at Pelangi Elementary School," *J. Intelek Dan Cendikiawan Nusant.*, vol. 2, no. 5, pp. 10201–10204, 2025.

[7] M. Sawitry, Daris, and Mahdayeni, "Teaching English as a Foreign Language at Eleventh Grade Using Active Knowledge Sharing (AKS) Strategy," *Linguist. English Educ. Art J.*, vol. 8, no. 3, pp. 336–349, 2025, doi: https://doi.org/10.31539/a3r2s810.

[8] W. Qi and Y. Jiang, "Use of a Graphic Organiser as a Pedagogical Instrument for the Sustainable Development of EFL Learners' English Reading Comprehension," *Sustainability*, vol. 13, no. 24, p. 13748, 2021, doi: https://doi.org/10.3390/su132413748.

[9] E. G. R. Hermenegildo and R. T. G. Villao, "Use of Graphic Organizer to Improve Reading Comprehension," *Rev. Verit. Difusão Científica*, vol. 6, no. 1, pp. 192–211, 2025, doi: https://doi.org/10.61616/rvdc.v6i1.403.

[10] M. Albufalasa, "The Impact of Implementing Graphic Organizers on Improving EFL Students' Reading Comprehension of Narrative Texts and Motivation," *Int. J. Appl. Linguist. English Lit.*, vol. 8, no. 4, pp. 120–129, 2019.

[11] M. Rasouli and R. N. Heravi, "The Effects of Graphic Organizer Strategy on Improving Iranian EFL Learners' Reading Comprehension," *J. Appl. Linguist. Lang. Res.*, vol. 5, no. 6, pp. 65–73, 2018.

[12] H. K. Lai and J. Mukundan, "The Effectiveness of Graphic Organizers for Improving

Reading Comprehension in ESL Learners: A systematic Literature Review," *J. Lang. Linguist. Stud.*, vol. 19, no. 2, pp. 542–559, 2023, doi: 10.58946/apjfes-2.2.p4.

[13] G. S. Min *et al.*, "Fostering Critical Thinking Using Graphic Organizers in English Language Reading Class," *Stud. English Lang. Educ.*, vol. 10, no. 3, pp. 1309–1325, 2023, doi: 10.24815/siele.v10i3.29973.

[14] H. P. A. Rachman, E. Yochanan, A. I. Samanlangi, "Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D," *Alf. Bandung*, 2016.

[15] P. Imsa-ard, "Reading Better?: Enhancing Thai EFL Secondary School Students' Reading Comprehension Abilities with the Use of Graphic Organizers.," *English Lang. Teach.*, vol. 15, no. 5, pp. 1–13, 2022, doi: 10.5539/elt.v15n5p1.

[16] M. Sharpe, "L2 Expository Text Reading Instruction: A Graphic Organiser-Based Methodology," *Stud. English Lang. Teach.*, vol. 9, no. 3, p. p1, 2021.

[17] B. VanPatten, "Input Processing in Adult L2 Acquisition," in *Theories in second language acquisition*, 3rd ed., Routledge, 2020, pp. 105–127.

[18] J. Sweller, "Cognitive Load Theory and Individual Differences," *Learn. Individ. Differ.*, vol. 110, no. February, p. 102423, 2024, doi: 10.1016/j.lindif.2024.102423.

[19] S. Al-Shidi, "Exploring the Effectiveness of Hamburger and Mind Mapping Graphic Organizers in English Language Instruction at Gulf College, Oman," *Eur. J. Foreign Lang. Teach.*, vol. 8, no. 2, 2024, doi: 10.46827/ejfl.v8i2.5512.

[20] N. K. Sari, N. A. Drajati, and D. Rochsantiningsih, "Promoting students' Reading Comprehension Using Graphic Organizer: A Classroom Action Research," *Int. J. Lang. Teach. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 118–129, 2019, doi: https://doi.org/10.22437/ijolte.v3i2.7394.

[21] R. C. Anderson and P. D. Pearson, "A Schema-Theoretic View of Basic Processes in Reading Comprehension," *Cent. Study Read. Tech. Report; no. 306*, 1984, [Online]. Available: https://hdl.handle.net/2142/31284

[22] R. W. Schmidt, "The role of Consciousness in Second Language Learning 1," *Appl. Linguist.*, vol. 11, no. 2, pp. 129–158, 1990, doi: https://doi.org/10.1093/applin/11.2.129.

[23] M. Long, "The Role of the Linguistic Environment in Second Language Acquisition," *Handb. Second Lang. Acquis.*, 1996.

[24] D. Aprianto, W. K. Syarifaturrahman, Z. Abdussamad, I. N. M. Yasa, and N. K. Siddiq, "Peningkatan Skil Presentasi Ilmiah Berbahasa Inggris Mahasiswa di Universitas Bumigora Berbasis Strategi Graphic Organizers (GOs)," *ADMA J. Pengabdi. Dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 53–68, 2022, doi: https://doi.org/10.30812/adma.v3i1.1960.

[25] A. Sandoval, "A Meta-Analysis of Graphic Organizer Reading Interventions for Learning Science and Social Studies Content," 2020, [Online]. Available: https://scholar.smu.edu/simmons_dtl_etds/7/

[26] U. Widiati, N. Suryati, and H. Hajimia, "Exploring the Effectiveness of Graphic Organizers on EFL Learners' Writing Performance Across Different Learning Style Preference and Gender at Higher Education.," *J. High. Educ. Theory Pract.*, vol. 23, no. 16, 2023, doi: https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i16.6463.